

ABSTRAK

**EVALUASI PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN-ENTITAS TANPA
AKUNTABILITAS PUBLIK**

Studi Kasus di PO. Ardian Transport

Yohanes Yongky Hartanto
NIM: 102114046
Universitas Sanata Dharma
2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK-ETAP pada PO. Ardian Transport terkait dengan perolehan aset tetap, biaya yang dikeluarkan setelah perolehan, penyusutan dan penghentian aset tetap. Rumusan masalah adalah bagaimana penerapan aset tetap berdasarkan SAK-ETAP.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian ini memberi bukti bahwa harga perolehan aset tetap sudah ditentukan, biaya transaksi yang terjadi dicatat tanpa penjurnalan. Penyusutan bus juga belum dilakukan oleh perusahaan, selama ini hanya menggunakan perkiraan mengenai masa manfaat bus tersebut. Penghentian aset tetap dilakukan tiap 4-5 tahun.

Keywords: SAK-ETAP, aset tetap, pengeluaran setelah perolehan, penghentian aset tetap.

ABSTRACT

**EVALUATION OF FIXED ASSETS BASED ON ACCOUNTING
STANDARDS FOR ENTITIES WITHOUT PUBLIC ACCOUNTABILITY
(SAK-ETAP)**

A case study at PO. ARDIAN TRANSPORT

Yohanes Yongky Hartanto

NIM : 102114046

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2015

The aim of this study is to evaluate implementation of fixed assets accounting based on Accounting Standards for Entities without Public Accountability (*SAK-ETAP*) at PO. Ardian Transport. The evaluation consists of acquisition, expenditure after acquisition, depreciation, and disposal of fixed assets.

The type of this research is a case study. Data collection techniques were interview and documentation. Data was analyzed by descriptive and comparative methods.

The result showed that the company has already determined the acquisition of value in accordance with *SAK-ETAP* namely cash value of fixed assets. On the other hand, recording of expenditures after acquisition was not in accordance with accounting standards. Other result showed that the company was not applied the depreciation concept. The disposal of fixed assets was conducted after 4-5 years, and it was not determine the gain or loss of the disposal assets.

Keywords: *SAK-ETAP*, fixed assets, expenditures after acquisition, fixed assets disposal.